

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan proses keperawatan terhadap Ny.J dengan Stroke Hemoragi selama 3 hari, simpulan dan saran terkait dengan proses keperawatan diantaranya :

A. Simpulan

Pelaksanaan asuhan keperawatan terhadap Ny.J dengan Stroke Hemoragi penulis melakukan lima tahapan dalam asuhan keperawatan yaitu pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan , perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian pada Ny.J didapatkan data subjektif dan objektif meliputi: kesadaran klien kompos mentis, klien mengeluh nyeri hebat dibagian kepala menjalar kebagian leher berkurang ketika istirahat, ekstremitas sebelah kanan mengalami kelemahan, klien memiliki riwayat hipertensi sejak 7 tahun yang lalu.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian dapat ditegakkan diagnosa keperawatan meliputi : Perfusi serebral tidak efektif b.d hipertensi, gangguan mobilitas fisik b.d gangguan neuromuskular, defisit perawatan diri b.d gangguan neuromuskular.

3. Perencanaan

Pada saat melakukan asuhan keperawatan penulis membuat rencana sesuai standar yang disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Rencana asuhan keperawatan menyesuaikan kondisi klien saat pengkajian dan ketersediaan sarana dan prasarana di rumah sakit. Rencana keperawatan yang muncul sesuai dengan diagnosa keperawatan yaitu : gangguan perfusi serebral tidak efektif b.d hipertensi NOC: perfusi jaringan serebral NIC: monitor (pemantauan) tekanan intra kranial. Gangguan mobilitas fisik b.d gangguan neuromuskular SLKI : mobilitas fisik SIKI : dukungan mobilisasi. Defisit perawatan diri b.d gangguan neuromuskular SLKI:

perawatan diri SIKI: dukungan perawatan diri: BAB/BAK, dukungan perawatan diri: berpakaian, dukungan perawatan diri : mandi.

4. Implementasi

Dalam melaksanakan rencana keperawatan penulis melakukan tindakan mandiri dan tindakan kolaborasi. Sarana dan prasarana lengkap, pasien yang tidak kooperatif menjadi hambatan dalam melakukan implementasi tetapi sebagian dapat teratasi dengan melibatkan keluarga dalam pemberian asuhan keperawatan, implementasi dilakukan tiga hari perawatan karena keterbatasan waktu tidak semua masalah keperawatan yang ditemukan dapat teratasi untuk itu dibutuhkan tindak lanjut oleh perawat yang ada di ruangan.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan diagnosa medis Stroke Hemoragi selama tiga hari 23-25 April 2019, diperoleh hasil bahwa Diagnosa Perfusi Serebral Tidak Efektif b.d Hipertensi belum teratasi karena klien masih mengalami nyeri kepala hebat, tekanan darah masih tinggi, respon pasien belum memenuhi kriteria hasil yang ditetapkan. Evaluasi didapatkan klien mengeluh nyeri, skala nyeri 7, tekanan darah klien 180/90 mmHg, nadi 84x/menit, suhu 36,7 °C, RR 20x/ menit.

Pada diagnosa Gangguan Mobilitas Fisik b.d Gangguan Neuromuskular Masalah ini teratasi sebagian karena tidak semua respon pasien memenuhi kriteria hasil yang ditetapkan. Evaluasi didapatkan dari keluarga klien yaitu keluarga mampu membantu klien melakukan aktivitas miring kanan dan kiri. Keluarga juga sudah dapat membantu klien melakukan ROM pasif.

Diagnosa Defisit Perawatan Diri b.d Gangguan Neuromuskular Masalah keperawatan ini sudah teratasi sebagian dibuktikan dengan keadaan klien yang Nampak bersih, wangi, dan rapi. Namun segala aktivitas nya masih dibantu oleh keluarganya, klien belum bisa melakukannya secara mandiri.

B. Saran

1. Bagi RSUD Mayjend HM Ryacudu Khususnya Ruang Syaraf

Diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dengan memberikan asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai evaluasi yang dilakukan dengan tepat agar tidak hanya gangguan atau masalah terkait persyarafan saja yang teratasi namun, masalah lain seperti kebutuhan akan kebersihan diri tetap harus ditangani. Kemudian perawat ruang Syaraf juga dapat lebih meningkatkan komunikasi terapeutik dan melibatkan keluarga dalam setiap tindakan keperawatan, misalnya dengan mengedukasi keluarga tentang melatih ROM dengan cara yang benar.

2. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis mengalami hambatan diantaranya mengenai referensi atau sumber bacaan terbaru diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lebih baik dan lebih lengkap dalam perkembangan ilmu keperawatan medikal bedah khususnya asuhan keperawatan pada pasien Stroke Hemoragi